



Jilbaber Nyasar di Konser Musik

Pelangi » Muslimah | Kamis, 23 Juni 2011 14:00

Penulis : reiza

"Duk cek... Duk cek... Duk cek..." Suara drum membahana, di saat vokalis menyenandungkan nada, ramai sorak penonton. Banyak juga di baris pertahanan terdepan para jilbaber bersorak ramai. Para jilbaber pun ikut menyanyikan lagu melow sambil melambaikan tangan.

Dari atas bertutup rapi sampai ke sekitar pundak, lalu lho kok? Eh, lho kok semakin ke bawah semakin menyempit? Jilbaber pada umumnya, dari kepala tertutup rapi, sampai ke bawah semakin melebar, hingga bagian kaki semakin melebar. Tapi di garis pertahanan terdepan konser itu, ada makhluk aneh yang membuat orang lain geleng-geleng. Tubuh tertutup kostum ketat, ada juga yang memakai potongan lengan pendek.

Lalu semakin ke bawah terlihat belahan kaki yang menandakan memakai celana, belum lagi yang ketatnya minta ampun. Saya pun bingung, apa hanya bagian kepalanya saja ya yang dimasukkan surga? Entah mengapa begitu? Ngaji di mana para jilbaber itu?

Hmm... Tapi jangan dicerca jangan dihina, daripada tak berjilbab sama sekali. Jangan juga dianggap salah, mungkin potongan dalil bagian tubuh ke bawah lupa dibaca dan dipahami, atau mungkin waktu ngaji masih bersambung, pekan depan bahasan mengenai pakaian bagian bawahnya. Yang jelas, itulah lahan dakwah kita.

Miris sekali melihat fenomena jilbaber seperti itu. Sudah saatnya kita bertindak untuk mendekati dan mengajak mereka memahami makna jilbab sebenarnya. Jilbab yang bukan hanya sekedar pakaian atau mode, tetapi sekaligus sebagai jilbab hati atau akhlak.

"Wahai nabi, katakanlah kepada istri-istrimu dan istri orang-orang beriman, hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenal dan tidak diganggu orang. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (QS. Al-Ahzab : 59).